

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1. Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003). Menurut Sardiman (2007) Belajar akan membawa suatu perubahan pada peserta didik yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan pemahaman ilmu pengetahuan tetapi juga kecakapan, keterampilan, sikap, harga diri dan minat.

Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar yang telah ditetapkan. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya serta menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya (Sudjana, 2006).

Untuk mencapai hasil belajar yang baik perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sesuai dengan pendapat Slameto (2003) bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

1. Faktor intern, merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar meliputi :
 - a. Jasmanai yang meliputi kesehatan dan cacat tubuh
 - b. Psikologis yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, pematangan dan kesiapan
 - c. Kelelahan yang meliputi kelelahan jasmani dan rohani seperti stres dan bosan

2. Faktor eksternal merupakan yang ada diluar individu yang sedang belajar meliputi :

- a. Keluarga meliputi cara orang tua mendidik anggota keluarga, perhatian orang tua dan latar belakang kebudayaan
- b. Sekolah meliputi metode belajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah dan media belajar
- c. Dalam masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

2.2. Pembelajaran Kooperatif (Berkelompok)

Pembelajaran kooperatif (berkelompok) bertujuan untuk meningkatkan kerja sama akademik antar mahasiswa, membentuk hubungan positif, mengembangkan rasa percaya diri, serta meningkatkan kemampuan akademik melalui aktivitas kelompok. Dalam pembelajaran kooperatif terdapat saling ketergantungan positif di antara mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Setiap mahasiswa mempunyai kesempatan yang sama untuk sukses. Aktivitas belajar berpusat pada mahasiswa dalam bentuk diskusi, mengerjakan tugas bersama, saling membantu dan saling mendukung dalam memecahkan masalah. Melalui interaksi belajar yang efektif mahasiswa lebih termotivasi, percaya diri, mampu menggunakan strategi berpikir tingkat tinggi, serta mampu membangun hubungan interpersonal. Model pembelajaran kooperatif memungkinkan semua mahasiswa dapat menguasai materi pada tingkat penguasaanyang relatif sama atau sejajar (Anonim, 2007)

Menurut Johnson dalam Anonim (2007) Ciri-ciri pembelajaran kooperatif adalah; (1) terdapat saling ketergantungan yang positif antar anggota kelompok, (2) dapat dipertanggungjawabkan secara individu, (3) heterogen, (4) berbagi kepemimpinan, (5) berbagi tanggung jawab, (6) menekankan pada tugas dan kebersamaan, (7) membentuk keterampilan sosial, (8) peran guru/dosen mengamati proses belajar mahasiswa, (9) eektivitas belajar tergantung pada kelompok. Proses belajar terjadi dalam kelompok-kelompok kecil (3-4 orang anggota) bersifat heterogen tanpa memperhatikan perbedaan kemampuan akademik, jender, suku, maupun lainnya.

Materi yang sesuai disajikan dengan menggunakan pembelajaran berkelompok adalah materi-materi yang menuntut pemahaman tinggi terhadap nilai, konsep atau prinsip serta masalah-masalah aktual yang terjadi di masyarakat seperti bidang studi biologi, bahasa, statistik, peristiwa alam serta keterampilan dan masalah lainnya.

Pada dasarnya pembelajaran kooperatif (berkelompok) terdapat 4 langkah, yaitu : orientasi, bekerja kelompok, kuis dan pemberian penghargaan (Slavin, 1995).

1. Orientasi

Sebagaimana halnya dalam setiap pembelajaran, kegiatan diawali dengan orientasi untuk memahami dan menyepakati bersama tentang apa yang akan dipelajari serta bagaimana strategi pembelajarannya. Dosen mengkomunikasikan tujuan, materi, waktu, langkah-langkah serta hasil akhir yang diharapkan dikuasai mahasiswa serta sistem penilaiannya. Pada langkah ini mahasiswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya tentang apa saja, termasuk cara kerja dan hasil akhir yang diharapkan atau sistem penilaiannya. Negosiasi dapat terjadi antara dosen dan mahasiswa namun pada akhir orientasi diharapkan sudah terjadi kesepakatan bersama.

2. Kerja Kelompok

Pada tahap ini mahasiswa melakukan kerja kelompok sebagai inti kegiatan pembelajaran. Kerja kelompok dapat dalam bentuk kegiatan memecahkan masalah atau memahami dan menerapkan konsep yang dipelajari. Kerja kelompok dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti diskusi, melakukan eksplorasi, observasi dan sebagainya. Waktu untuk bekerja kelompok disesuaikan dengan luas dan dalamnya materi yang harus dikerjakan. Kegiatan ini yang memerlukan waktu lama dapat dilakukan di luar jam pelajaran sedangkan kegiatan yang memerlukan sedikit waktu dapat dilakukan pada jam pelajaran.

3. Tes

Pada akhir kegiatan kelompok diharapkan semua mahasiswa telah mampu memahami konsep/topik/masalah yang sudah dikaji bersama. Kemudian masing-masing mahasiswa menjawab tes atau kuis untuk mengetahui pemahaman mereka terhadap konsep/topik. Penilaian individu ini mencakup penguasaan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik

4. Penghargaan Kelompok

Langkah ini dimaksudkan untuk memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil memperoleh skor dalam tes individu. Kenaikan skor dihitung dari selisih antara skor dasar dengan skor tes individu. Menghitung skor yang didapat masing-masing kelompok dengan cara menjumlahkan skor yang didapat mahasiswa di dalam kelompok kemudian dihitung rata-ratanya. Selanjutnya berdasarkan skor rata-rata ditentukan penghargaan masing-masing kelompok. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan dinamika kelompok di antara anggota kelompok dalam kelompok tersebut.

Dalam pembelajaran berkelompok penghargaan tim didasarkan pada kontribusi individu kepada kelompoknya berdasarkan nilai perbaikan (improvement point). Mahasiswa menambah perolehan nilai bagi kelompoknya berdasarkan skor quiz (prosesntase yang benar) melampaui skor dasar dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Sumbangan Skor Terhadap Kelompok

Skor Quiz	Nilai perbaikan (Improvement points)
Lebih dari 10 poin dibawah skor dasar	5
10 sampai 1 poin dibawah skor dasar	10
Skor dasar sampai 10 poin diatas skor dasar	20
Lebih dari 10 poin diatas skor dasar	30
Nilai sempurna (mengacu pada skor dasar)	30

Sumber : Slavin (1995)

Tabel 2. Penghargaan Kepada Tim Didasarkan Atas Skor Rerata Tim

Rerata Tim	Kriteria Slavin	Reward
12,5 – 17,5	15	Tim Biak
17,6 – 22,5	20	Tim Hebat
> 22,5	25	Tim Super

Sumber : Slavin (1995)